

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Rancangan penelitian atau *design research* merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi. Pendekatan ini digunakan karena data penelitian merupakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini bersifat lapangan dan korelasional, yang bertujuan melihat hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku menyimpang.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini penulis membagi variabel penelitian menjadi dua macam, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Penulis meletakkan kepercayaan diri sebagai variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Sehingga dalam penelitian ini penulis menjadikan perilaku menyimpang

---

<sup>1</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 107.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

sebagai variabel dependen, karena diduga kepercayaan diri remaja dipengaruhi oleh perilaku menyimpangnya.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi ialah kumpulan sebuah elemen (unit, individu) sejenis dan dapat dibedakan yang menjadi objek penyelidikan (penelitian). Individu-individu yang menjadi objek ini dan karakteristiknya ingin kita ketahui disebut satuan penelitian atau unit *elementer*.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek Penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa Kelas VIII MTsN Aluh-aluh yang berjumlah 76 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah kegiatan dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Unit yang akan diteliti dalam sampel disebut unit sampel.<sup>5</sup> Sementara menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Adapun pedoman pengambilan sampel menurut Arikunto, yaitu untuk menentukan jumlah yang akan diteliti, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Namun, jika jumlahnya subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini populasi subjek yang diteliti berjumlah 76 orang. Karena jumlahnya

---

<sup>3</sup>Nata Wirawan, *Statistik 2*, (Denpasar: Kertas Emas, 2002), 110.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 130.

<sup>5</sup>Nata Wirawan, *Statistik2*, 111.

<sup>6</sup>Nata Wirawan, *Statistik 2*, 113.

kurang dari 100 maka peneliti mengambil semua dari populasi untuk diteliti.<sup>7</sup> Jadi penelitian ini adalah penelitian sampel, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel populasi dengan jumlah sampel 76 orang.

#### **D. Data dan sumber data**

##### 1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer yaitu data yang didapat dari hasil skala atau angket mengenai Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Menyimpang pada Remaja di MTsN Aluh-Aluh.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diperoleh dari lokasi penelitian yang dianggap penting dan diperlukan dalam penelitian.

##### 2. Sumber data

- a. Responden, yaitu subjek yang memberikan data atas pernyataan yang diajukan untuk kepentingan penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah siswa kelas VIII MTsN Aluh-Aluh, Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar.
- b. Informan, yaitu orang yang memberikan data tambahan.<sup>9</sup> Informan dalam penelitian ini adalah guru di sekolah maupun keluarga yang dianggap penting dan diperlukan dalam penelitian.

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 131.

<sup>8</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, eds. 3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 952.

<sup>9</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 432.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu angket, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Angket

Angket atau teknik kuesioner (daftar pertanyaan) merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden.<sup>10</sup>

Adapun bentuk angket yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni dengan skala likert. Penelitian dalam ilmu-ilmu sosial yang menggunakan pendekatan kuantitatif banyak memakai instrument skala sikap model likert atau modifikasinya yang terdiri dari komponen sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).<sup>11</sup>

#### 2. Wawancara

Setelah melakukan observasi, kemudian peneliti melakukan wawancara sebagai upaya lebih lanjut untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti. Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.

---

<sup>10</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasati, 2011), 76.

<sup>11</sup>Sadarwan Danim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 105.

Dalam melakukan wawancara, peneliti juga memperhatikan teknik yang berlaku secara umum, yaitu:

- a. Mempersiapkan diri
- b. Perlengkapan, seperti surat tugas, surat izin, handycam untuk merekam, blocknote untuk mencatat, pulpen, dan yang terpenting adalah pedoman wawancara.
- c. Menciptakan hubungan yang baik, pemahaman terhadap kebiasaan hidup responden, kemampuan menjelaskan kepada responden tentang maksud dan tujuan peneliti melakukan wawancara, usaha mempersiapkan diri dengan baik untuk melakukan wawancara terutama sikap.
- d. Memperhatikan situasi dan kondisi pada saat wawancara akan dilakukan.
- e. Cara bertanya

Selain itu juga memperhatikan etika wawancara seperti:

- a. Memberi tahu topik penelitian
- b. Melindungi identitas subjek
- c. Menghormati hal-hal yang dianggap tabu
- d. Memahami bahasa dan budaya informan
- e. Menggunakan penerjemah jika peneliti kesulitan berkomunikasi dengan informan
- f. Menggunakan informan sebagai pemandu peneliti untuk menemukan informan berikutnya

- g. Memperhatikan penampilan diri
- h. Peneliti tidak menjelaskan secara detail topic dan keinginan-keinginannya
- i. Tidak mengalihkan fokus pembicaraan
- j. Peneliti harus bersikap netral
- k. Peneliti memosisikan informan sebagai orang yang paling tahu
- l. Peneliti berusaha mengikuti dan memahami jalan pikiran atau pandangan informan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat dan sebagainya. Proses dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui tentang jumlah siswa dan informasi lainnya tentang sekolah.<sup>12</sup>

### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrument penelitian. Setiap teknik pengumpulan data memiliki bentuk instrument penggali datanya sendiri-sendiri.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini instrument yang digunakan dalam

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 158.

<sup>13</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 79.

penelitian ialah skala atau angket dan ditambah dengan observasi dan wawancara.<sup>14</sup>

## 5. Validitas dan Releabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Ada dua jenis validitas dalam instrumen penelitian, yaitu validitas logis dan validitas empiris. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas logis. Dikatakan validitas logis apabila instrument penelitian secara analisi akal sudah sesuai dengan isi dan aspek yang diungkapkan. Instrumen yang sesuai dengan isi disebut validitas isi dan instrumen yang sesuai dengan aspek yang diukur disebut validitas konstruksi.<sup>15</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, reabilitas ialah keadaan dimana hasil pengukuran instrumen pada waktu yang berlainan menunjukkan hasil yang sama. Dalam penelitian ini, teknik sampel yang digunakan ialah paralel yang mana peneliti memilih teknik tes paralel untuk menguji realibilitas instrumen yang sejak awal penelitian sudah menyusun dua perangkat instrumen yang paralel yaitu dua buah instrumen yang disusun berdasarkan kisi-kisi. Setiap butir soal dari instrument yang satu selalu harus dicarikan pasangannya dari instrument kedua. Kedua instrumen diujikan semua. Dengan demikian maka peneliti hasil penelitian dihitung dengan korelasi *product moment*.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Republika, 2005), 34.

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 167.

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 168.

## 6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis statistik inferensial dan juga deskriptif kuantitatif, karena kedua-duanya sangat membantu dalam penelitian.

Bila persyaratan penggunaan teknik analisis statistik benar, maka hasilnya dapat digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis atau untuk menolak atau menerima teori yang diujinya. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan akhir penelitian kuantitatif ialah untuk menguji teori. Oleh karena itu, lengkapnya data yang dikumpulkan dari uji validitas dan uji reliabilitas merupakan kriteria mutu hasil penelitian. Sebab, data yang tidak valid dan tidak reliabel berarti data itu salah dan tidak dapat dipercaya, sehingga kalau data itu dianalisis, hasilnya juga akan salah.

Berdasarkan skala pengukurannya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval, yaitu data yang selain mengandung unsur penamaan urutan juga memiliki sifat interval (selangnya bermakna). Di samping itu data ini memiliki ciri angka nolnya tidak mutlak. Skala interval memiliki ciri *matematis additivity*, artinya kita dapat menambah atau mengurangi.

Dalam penelitian ini, akan digunakan analisis data dengan metode statistik parametrik. Karena statistik parametrik dapat dilakukan jika sample yang akan dipakai berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jumlah data yang digunakan dalam analisis ini minimal 30 sampel dan menggunakan yang berupa data interval dan ratio.

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis hubungan (korelasi), yaitu korelasi product moment. Teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih disebut teknik korelasi dua

variabel yang akan diteliti hubungannya masing-masing disebut variabel bebas (x) dan variabel terikat (Y), koefisien korelasi dengan simbol rho ( $\rho$ ) dan untuk sampel dengan simbol (r), arah korelasi dalam statistik ada 3 macam, yaitu:

1. Positif, terjadi apabila kenaikan atau penurunan nilai variabel X diikuti naik turunnya nilai pada variabel Y.
2. Negatif, kenaikan nilai variabel X diikuti penurunan pada Y dan penurunan pada X diikuti kenaikan nilai pada variabel Y.
3. Nihil, variabel X dan Y tidak memiliki hubungan yang sistematis.<sup>17</sup>

Korelasi product moment ditemukan oleh Karl Pearson, digunakan untuk menuliskan hubungan antara dua buah variabel yang sama-sama berjenis interval atau rasio. Dalam menghitung korelasi product moment digunakan rumus deviasi dan rumus angka kasar. Adapun bentuk rumusnya ada yaitu deviasi rumus deviasi dan bentuk rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Rumus angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2][(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi antarvariabel x dan y

X = ( $x_i - y$ )

---

<sup>17</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM, 2006), 67.

$$Y = (y_i - y)$$

Untuk menguji penerimaan atau penolakan  $H_0$  telah ditentukan untuk menggunakan dua arah. Tahap dari penggunaan rumus korelasi diatas adalah:

1. Menggunakan rumus korelasi untuk mendapatkan r hitung
2. Menentukan tingkat signifikansi (level of significance) yaitu sebesar 5 %
3. Melihat nilai kritis menurut table nilai t dengan tingkat signifikansi sebesar 5 %
4. Mengambil kesimpulan apakah menerima atau menolak  $H_0$  dengan membandingkan antara nilai r hitung dan r table.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, 68.